

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah tiga hari rawatan pada pasien SLE di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan melakukan intervensi kompres NaCl 0,9% sebagai perawatan luka dalam mempercepat penyembuhan luka pasien, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada pasien hari rawatan pertama dengan diagnosa medis SLE + Trombositopenia. Saat pengkajian pasien mengatakan adanya ruam dan bercak kemerahan pada kulit semakin menyebar ke seluruh tubuh disertai dengan adanya nyeri akibat adanya luka SLE terdapat di wajah, kepala, tangan, kaki, punggung, dan perut dengan skala 5 secara terus menerus, pasien mengatakan gusi masih berdarah da saat dilakukan pemeriksaan fisik terdapat ruam discoid dan malar rash di seluruh tubuh pasien, pasien tampak lelah, pucat, dan memiliki skor luka 20 menggunakan metode Bates-Jensen Wound Assessment Tool. TD : 89/58 mmHg, N : 79 x/menit, P : 18 x/menit, S : 36°C, nilai Hb : 6,2 g/dL, leukosit : 4.680/mm³, Ht : 19%, trombosit : 3.000/mm³.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan adanya ruam discoid, malar rash, dan petekie pada seluruh tubuh pasien

disertai dengan darah, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi penyakit SLE) ditandai dengan keluhan nyeri, dan risiko perdarahan berhubungan dengan gangguan koagulasi (trombositopenia) ditandai dengan penurunan hemoglobin, penurunan hematokrit, dan penurunan trombosit pada hasil pemeriksaan laboratorium.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan adalah perawatan luka, manajemen nyeri, dan pencegahan perdarahan pada pasien.
4. Implementasi dengan melakukan kompres NaCl 0,9% sebagai perawatan luka untuk mempercepat penyembuhan luka dan mengatasi masalah gangguan integritas kulit/jaringan pada pasien.
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah gangguan integritas kulit/jaringan dapat teratasi sebagian, masalah nyeri akut teratasi sebagian, dan risiko perdarahan teratasi Sebagian selama tiga hari rawatan.
6. Hasil penerapan menunjukkan adanya efektifitas dari kompres NaCl 0,9% pada pasien dengan SLE sebagai perawatan luka dalam mempercepat penyembuhan luka dibuktikan adanya penurunan skor luka dari 20 menjadi 16 dengan kategori *wound regeneration*.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan perawatan luka menggunakan kompres NaCl 0,9% pada pasien SLE dengan tujuan dapat mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi rasa nyeri pada luka.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan keilmuan keperawatan medikal bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien SLE dengan melakukan perawatan luka kompres NaCl 0,9%.

3. Bagi Ruangan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pemberian asuhan keperawatan dalam memberikan perawatan luka pada pasien SLE untuk memberikan kenyamanan dan menurunkan intensitas nyeri serta dapat mempercepat penyembuhan luka.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk memaksimalkan perawatan luka pada pasien SLE dengan melakukan kompres NaCl 0,9% untuk mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi intensitas nyeri dan gatal pada luka.